

**PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN  
DRIBBLING DAN CONTROLLING DALAM SEPAK BOLA  
(Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya)**

**Meti Sultanengtyas\*, Gatot Darmawan**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Universitas Negeri Surabaya

\*Metisulta96@gmail.com

**Abstrak**

Salah satu penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar siswa dapat cepat memahami dan menguasai teknik dasar permainan sepak bola, selain itu yang terpenting adalah siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sepak bola. Pendekatan taktis merupakan pendekatan pembelajaran dengan menekankan kepada keaktifan bergerak dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran PJOK, sehingga dengan menggunakan pendekatan taktis akan memotivasi siswa untuk terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran permainan sepak bola. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah ada pengaruh penerapan pendekatan taktis terhadap hasil belajar keterampilan *dribbling* dan *controlling* dalam sepak bola di SMP Negeri 26 Surabaya. (2) Seberapa besar pengaruh penerapan pendekatan taktis terhadap hasil belajar keterampilan *dribbling* dan *controlling* dalam sepak bola di SMP Negeri 26 Surabaya. Metode yang digunakan adalah pendekatan taktis. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh yang signifikan tentang penerapan taktis terhadap hasil belajar *dribbling* dan *controlling* dalam sepak bola pada kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya. Dengan dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai signifikan (0.00) lebih kecil dibanding (0.05), untuk peningkatan hasil belajar siswa memiliki peningkatan sebesar 8.36%.

**Kata Kunci:** PJOK, sepak bola, pendekatan taktis, *dribbling*, *controlling*

**Abstract**

By implementing a good approach in learning and teaching process, the students could understand and master the basic techniques in playing football, furthermore, the students could join the PES lesson delightfully. A tactical approach is an approach which emphasizes the movement activities and active engagement during in learning Physical Education and Sport, therefore, by using tactical approach will be able to motivate the students to be more active in playing football. This research aims to find out (1) the influence of tactical approach in dribbling and controlling basic techniques in playing football for SMP Negeri 26 Surabaya. (2) the influence of tactical approach for eight graders of SMP Negeri 26 Surabaya learning result. The method used is a tactical approach. The result of this research shows that the influence of using a tactical approach in learning dribbling and controlling basic techniques in playing football for eight graders of SMP Negeri 26 Surabaya is significant. It is proved by the result of the quantitative data analyses, (0.00) is smaller than (0.05) while, the students' enhancement of learning result has 8.36% improvement.

**Keywords:** Physical education, football, tactical method, *dribbling*, *controlling*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) adalah hal yang penting dari pendidikan yang bertujuan untuk menjaga kebugaran jasmani, belajar sportif dan bekerja sama dengan para siswa. Dengan adanya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan para siswa tidak hanya mempelajari salah satu jenis olahraga saja tetapi para siswa yang memiliki aktivitas cukup padat baik di dalam jam sekolah (intrakulikuler) dengan kegiatan di luar jam sekolah (ekstrakulikuler) mampu menyerap nilai-nilai yang

terkandung dalam PJOK, tetapi para siswa juga diharapkan menjadi lebih fresh dalam melakukan kegiatan di sekolah. Para siswa yang menghabiskan sebagian waktunya untuk menerima jam pelajaran di

kelas diharapkan mendapat suasana dan energi baru ketika menerima pembelajaran PJOK.

Adapun materi olahraga permainan yang diajarkan salah satunya adalah sepak bola. Sepak bola adalah olahraga yang sangat populer. Dengan permainan yang bertujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Sepak bola dapat dimainkan baik laki-laki maupun perempuan, tua atau muda, dan sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan jumlah yang bermain sebanyak 22 pemain dan 7 pemain cadangan di setiap timnya, serta di pimpin oleh satu orang wasit, dua orang asisten dan satu wasit cadangan. Adapun menurut Ridwan dkk (2016) teknik-teknik dasar permainan olahraga sepak bola diantaranya adalah menyundul (*heading*), menahan (*stopping*), menembak (*shooting*), merebut (*tackling*), teknik menjaga gawang (*goal*

*keeping*), lemparan ke dalam (*throw in*), mengoper (*passing*), menggiring (*dribbling*) dan menghentikan bola (*controlling*). Dalam proses pembelajaran sepak bola terdapat kendala-kendala yang dihadapi seperti siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran, pemahaman materi sangat kurang, keaktifan bergerak cenderung rendah dan sarana prasarana seadanya. Diharapkan dengan adanya kendala tersebut sekolah yang memiliki siswa yang memiliki kepribadian yang berbeda guru dapat memberikan motivasi dan inovasi agar siswa dapat belajar aktif, kreatif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dalam upaya melaksanakan pembelajaran yang baik, khususnya pembelajaran permainan sepak bola tentu saja upaya yang logis dari seorang guru dalam hal pendekatan yang sesuai, dan suasana pembelajaran harus menjadi perhatian dan pertimbangan khusus bagi guru.

Dari permasalahan mengenai pembelajaran PJOK di SMP Negeri 26 Surabaya khususnya dalam materi *dribbling* dan *controlling* sepak bola yaitu pada saat proses pembelajaran *dribbling* dan *controlling* siswa kurang antusias ketika guru memberikan materi pembelajaran, pemahaman siswa tentang materi *dribbling* dan *controlling* rendah. Seorang guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran. Salah satu penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar siswa dapat cepat memahami dan menguasai teknik dasar permainan sepak bola, selain itu yang terpenting adalah siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sepak bola. Adapun pendekatan pembelajaran yang diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan taktis dalam pembelajaran sepak bola. Pendekatan taktis merupakan pendekatan pembelajaran dengan menekankan kepada keaktifan bergerak dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran PJOK, sehingga dengan menggunakan pendekatan taktis akan memotivasi siswa untuk terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran permainan sepak bola.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan diatas, penulis memberikan alternatif solusi dengan menerapkan pendekatan taktis, karena dengan menerapkan pendekatan taktis diharapkan kemampuan siswa dalam materi *dribbling* dan *controlling* dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis akan melakukan penelitian materi sepak bola khususnya tentang *dribbling* dan *controlling* dengan menggunakan pendekatan taktis, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Pendekatan Taktis Terhadap Hasil Belajar Keterampilan *Dribbling* Dan *Controlling* Dalam Sepak bola". Sukses atau tidaknya dalam permainan sepak bola adalah dilihat dari

kemampuan keterampilan menggiring bola dan menghentikan bola dari seorang pemain, hal ini dijelaskan Coerver & Galustian (1995 : 4) yaitu: "*The success of the team depends on its players' abilities to dribble and maintain possession. For soccer players to be successful, getting possession of the ball and keeping it is an important part of soccer. Dribbling the ball under control and maintaining possession is essential in soccer*".

Pendidikan jasmani yaitu aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk bisa mencapai perkembangan tubuh secara menyeluruh, dengan melalui pendidikan jasmani siswa disosialisasikan kedalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga. Pengertian pendidikan jasmani diungkapkan menurut (O'Brien, 2007), yaitu: "*Physical education in secondary school is a practical means to draw attention to, and cultivate core values within our youth. Values such as honesty, effort, dedication and commitment to ones' overall health are just as important as your commitment to hard work on the job*". Jadi pendidikan jasmani di sekolah merupakan sarana praktis untuk menarik perhatian dan menumbuhkan nilai-nilai seperti kejujuran, usaha, dedikasi dan komitmen terhadap kesehatan diri sendiri.

Sepak bola merupakan olahraga yang paling digemari dan populer saat ini, faktanya banyak anak-anak sekolah yang hampir semua siswa bisa bermain sepak bola mulai dari tingkat taman kanak-kanak, SD, SMP hingga SMA. Permainan ini membutuhkan kerja sama antar sesama anggota tim untuk memenangkan pertandingan atau hanya sekedar untuk mencari kesenangan. Sesuai dengan pernyataan tersebut Mielke, (2007: 19), menyebutkan bahwa: "Sepak bola sejatinya adalah permainan tim. Walaupun pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu, seorang pemain sepak bola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk menciptakan permainan cantik. *Dribbling* menurut Mielke (2007: 1) adalah keterampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan *dribbling* merupakan yang salah satu teknik dasar penting dalam permainan sepak bola. *Controlling* merupakan teknik menghentikan bola agar bola dapat dikuasai dengan sempurna. Seorang pemain harus mempunyai teknik mengontrol ini dengan baik agar bola yang diterima dari operan rekan setim tidak direbut oleh lawan.

Proses belajar mengajar pendidikan jasmani, pendekatan taktis dapat dijadikan salah satu jawaban dari kurangnya pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran, sering kita jumpai guru pendidikan

jasmani, olahraga dan kesehatan membiarkan para siswa bermian sendiri. Hal tersebut salah satu penyebab siswa tidak antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran pendidikan jasmani bertujuan agar siswa termotivasi serta menumbuhkan minat siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dapat melakukan berbagai teknik dasar suatu permainan melalui kegiatan bermain. Konsep pendekatan taktis lainnya diungkapkan Griffin, Mitchel & Oslin, (1997), Turner & Martinek, (1995) dalam Tan Steven, et.al (2002: 1) yaitu : *'This is achieved by linking tactis and skills through the appropriate use of skill development and application within the actual game contest.'* Hal ini dicapai dengan menghubungkan taktik dan keterampilan melalui penggunaan yang tepat dari pengembangan keterampilan dan aplikasi dalam konteks permainan yang sebenarnya.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan kuantitatif.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-postest Design*.

**T1X T2**

**Keterangan :**

- T1 :*Pretest*
- X :*Treatment* (perlakuan)
- T2 : *Posttest*

Tempat penelitian di SMP Negeri 26 Surabaya, Jalan Raya Banjar Sugihan No. 21 Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya. Berdasarkan dari jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya sejumlah 416. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 38 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan 4 item tes yaitu:

1. Tes penilaian keterampilan *dribbling* dan *controlling*
2. Test afektif
3. Tes kognitif

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada deskripsi data ini dibahas tentang distribusi data *pretest* yang di dalamnya terdapat mean/rata-rata, median/rata-rata tengah, standar deviasi, nilai terendah dan paling tinggi.

1. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest*

**Tabel 1 Distribusi Data *Pretest* Hasil Belajar Keterampilan *Dribbling* dan *Controlling* dalam Sepak bola**

Variabel	N	Mean	Median	Varian	SD	Min Max
Kognitif	38	74.18	78.13	89.04	9.44	50 87.50
Psiko motor	38	68.69	65.63	77.04	8.77	56.25 87.50
Afektif	38	76.32	66.67	535.01	23.13	33.33 100
Σ Hasil belajar	38	71.27	70.14	107.98	10.39	54.86 89.58

Berdasarkan tabel 1 maka dapat diketahui bahwa distribusi data *pretest* Penerapan Pendekatan Taktis Terhadap Hasil Belajar Keterampilan *Dribbling* dan *Controlling* dalam Sepak bola, yaitu: Pada ranah kognitif memiliki nilai mean sebesar 74.18, nilai median sebesar 78.13, nilai varian sebesar 89.04, nilai *standart deviasi* 9.44, nilai paling rendah sebesar 50 dan nilai paling tinggi sebesar 87.50. Pada ranah psikomotor memiliki nilai mean sebesar 68.69, nilai median sebesar 65.63, nilai varian sebesar 77.04, nilai *standart deviasi* 8.77, nilai paling rendah sebesar 56.25 dan nilai paling tinggi sebesar 87.50. Pada ranah afektif memiliki nilai mean sebesar 71.27, nilai median sebesar 70.14, nilai varian sebesar 107.98, nilai *standart deviasi* 10.39, nilai paling rendah sebesar 54.86 dan nilai paling tinggi sebesar 89.58. Pada total hasil belajar memiliki nilai mean sebesar 76.32, nilai median sebesar 66.67, nilai varian sebesar 535.01, nilai *standart deviasi* 23.13, nilai paling rendah sebesar 33.33 dan nilai paling tinggi sebesar 100.

**Tabel 2 Distribusi Data *Posttest* Hasil Belajar *Dribbling* dan *Controlling* dalam Sepak bola**

Variabel	N	Mean	Median	Varian	SD	Min Max
Kognitif	38	80.43	81.25	76.37	8.74	62.50 93.75
Psiko motor	38	75.82	75	74.26	8.61	56.25 93.75
Afektif	38	75.44	66.67	581.63	84.12	33.33 100
Σ Hasil belajar	38	77.23	77.78	111.63	10.56	56.94 95.13

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diketahui bahwa distribusi data *posttest* Penerapan Pendekatan Taktis Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* dan *Controlling* dalam Sepak bola, yaitu:

Pada ranah kognitif memiliki nilai mean sebesar 80.43, nilai median sebesar 81.25, nilai varian sebesar 76.37, nilai *standart deviasi* 8.74, nilai paling rendah sebesar 62.50 dan nilai paling tinggi sebesar 93.75. Pada ranah

psikomotor memiliki nilai mean sebesar 75.82, nilai median sebesar 75, nilai varian sebesar 74.26, nilai *standart deviasi* 8.61, nilai paling rendah sebesar 56.25 dan nilai paling tinggi sebesar 93.75. Pada ranah afektif memiliki nilai mean sebesar 77.23, nilai median sebesar 77.78, nilai varian sebesar 111.63, nilai *standart deviasi* 10.56, nilai paling rendah sebesar 56.94 dan nilai paling tinggi sebesar 95.13. Pada total hasil belajar memiliki nilai mean sebesar 75.44, nilai median sebesar 66.67, nilai varian sebesar 581.63, nilai *standart deviasi* 84,12, nilai paling rendah sebesar 33.33 dan nilai paling tinggi sebesar 100.

1. Uji Hipotesis

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal.

**Tabel 3 Uji Normalitas Pretest dan Posttest Data Hasil Belajar Penerapan Pendekatan Taktis Terhadap Dribbling dan Controlling dalam Sepak bola**

Variabel	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar <i>Pretest</i>	0.121	38	,078
Hasil Belajar <i>Posttest</i>	0.123	38	,119

Dari tabel 3 tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai (*Kolmogorof - Smirnof Z*) dan signifikan dari data *pre test* dan *post test* lebih besar dari nilai  $\alpha$  (5%) atau 0.05 sehingga diputuskan  $H_a$  diterima yang berarti data memenuhi asumsi normal.

a. Uji T dependent

T-tes dependent adalah uji beda rata-rata dengan menggunakan analisis uji-t *paired t-test*. Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, maka digunakan uji analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini. Nilai yang digunakan dalam penghitungan *uji-t paired t-test* adalah nilai *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 4 Hasil Uji T Data Hasil Belajar Penerapan Taktis Terhadap Dribbling dan Controlling dalam Sepak bola**

	Paired differences				
	Mean	Sd	t	Df	Sig.
Hasil belajar <i>pretest -posttest</i>	5.96	8.12	4.52	37	,000

Pada tabel 4 terdapat distribusi data Hasil Belajar Penerapan Pendekatan Taktis Terhadap *Dribbling* dan *Controlling* dalam Sepak bola antara *pretest* dengan *posttest*, dengan nilai *mean* 5.96 dengan standar deviasi 8.12, dengan nilai T 4.521, dan dengan nilai Sig. 0.000. Hasil uji statistik *signifikan* didapatkan nilai  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima sehingga ada pengaruh yang signifikan tentang penerapan pendekatan taktis terhadap hasil belajar *dribbling* dan *controlling*

dalam sepak bola pada kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya.

Setelah dilakukan pengambilan data *pretest* dan *posttest* penjelasan di atas sesuai dengan hasil analisis dengan menggunakan software *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS) 20, dengan nilai signifikan  $(0.00 < \alpha (0.05))$ . Dengan kata lain, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tentang penerapan pendekatan taktis terhadap hasil belajar keterampilan *dribbling* dan *controlling* dalam sepak bola pada kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya.

**Tabel 5 Peningkatan Hasil Belajar**

	Mean		Persentase	Peningkatan
	<i>Pretest-Posttest</i>	<i>Pretest</i>		
<i>Under Hand Serve</i>	5.96	71.27	100%	8.36

Besarnya peningkatan yang dihasilkan dari Penerapan Pendekatan Taktis Terhadap Hasil Belajar Keterampilan *Dribbling* dan *Controlling* dalam Sepak bola pada kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya dapat dihitung menggunakan rata-rata selisih *pretest* dan *posttest* dibagi rata-rata *pretest* dikalikan 100%. Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa setelah pemberian penerapan pendekatan taktis terhadap *Dribbling* dan *Controlling* dalam Sepak bola pada kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya memiliki peningkatan sebesar 8.36%.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian yang diuraikan pada BAB I maka:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan signifikan tentang penerapan pendekatan taktis terhadap hasil belajar *dribbling* dan *controlling* dalam sepak bola pada kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya, dengan nilai signifikan  $(0.00 < \alpha (0.05))$ .
2. Besarnya peningkatan yang dihasilkan dari Penerapan Taktis Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* dan *Controlling* dalam Sepak bola pada kelas VIII SMP Negeri 26 Surabaya memiliki peningkatan sebesar 8.36%.

**Saran**

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sesuai hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan adalah :

1. Bagi guru PJOK agar dapat memberikan materi yang tepat dan penyusunan RPP khususnya untuk materi bola besar permainan sepak bola yang didukung oleh materi lainnya guna meningkatkan teknik dasar sepak bola.

2. Bagi siswa agar dapat mengembangkan kemampuan bermain sepak bola dalam melakukan keterampilan *dribbling* dan *controlling* dalam sepak bola berdasarkan analisa dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan atau mengembangkan metode pembelajaran yang lain agar mendapatkan manfaat yang lebih besar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Huijgen, B., Elferink-Gemser, M., Post, W., & Visscher, C. 2010 . *Development of Dribbling in Talented Youth Soccer Players Aged 12-19 Years: A dy*. London :University of Groninge.
- Mielke, Danny. 2007. *Dasar-dasar Sepak bola*. Bandung: Human Kinetics.
- Green, Ken. 2005. *Physical Education Essential Issues*. London: University College, (Online), (Chester.<https://eclass.uoa.gr/modules/document/file.php/PHED153/%CE%92%CE%99CE%92%CE%9B%CE%99%CE%91/Physical%20Education.pdf>, diakses 29 April 2017).
- Ridwan.M, Darmawan.G & Indiarsa, N. 2016. *Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Passing Pada Permainan Sepak bola Melalui Pendekatan Taktis*. Program Studi S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Penelitian Kebijakan. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Tan Steven, et.al. 2002. *Implementating the Games Consept Approach in Singapore Schools:A PreliminaryReport*,(Online),(<http://repository.nie.edu.sg/jspui/bitstream/10497/3853/1/RERACT-2002-1-77.pdf48>, diakses 2 Mei 2017).

